

MENGUPAS RAHASIA ALLAH DIMANA
CAHAYA ALLAH ADALAH KURSI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Agustus 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH DIMANA
CAHAYA ALLAH ADALAH KURSI ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai cahaya Allah adalah kursi Allah berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang cahaya Allah adalah kursi Allah yaitu ayat-ayat:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang cahaya Allah adalah kursi Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa karena cahaya Allah menyinari langit dan bumi maka cahaya Allah adalah kursi Allah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ROH ALLAH YANG HIDUP KEKAL

Nah sekarang, mari kita kembali untuk memusatkan dan menfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan ayat: **"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

Ternyata yang terkandung dalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana inti dari setiap atom adalah quark. Quark inilah yang awal dan yang akhir. Atau dengan kata lain, quark inilah yang hidup kekal.

Nah, sekarang terbongkarlah, memang Allah **"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

ALLAH DENGAN ROH-NYA TIDAK MENGANTUK DAN TIDAK TIDUR

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: **"Allah,...tidak mengantuk dan tidak tidur...(Al Baqarah: 2: 255)** dan ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

Nah, makin terbongkar sekarang bahwa cahaya Allah yang didalamnya mengandung photon. Dimana photon ini adalah yang hidup kekal.

Jadi **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** adalah kekal, dimana **"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)** terus menyinari **"...langit dan bumi..."**

Atau dengan kata lain, Allah adalah tidak mengantuk dan tidak tidur, karena terus menerus menerangi alam raya ini.

ALLAH DENGAN ROH-NYA MENGETAHUI APA YANG ADA DI DEPAN DAN DI BELAKANG MANUSIA

Selanjutnya kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka,...(Al Baqarah: 2: 255)** dan ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang makin terbongkar, dimana disetiap tubuh manusia, Allah telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Artinya, Allah mengetahui **"...apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka,...(Al Baqarah: 2: 255)**

CAHAYA ALLAH ADALAH KURSI ALLAH

Nah, sekarang terbongkarlah sudah, dimana **"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)** yang terus menerus

menyinari *"...langit dan bumi..."* adalah *"...Kursi Allah meliputi langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 255)*

Apa saja yang ada di alam raya ini adalah *"...Kepunyaan-Nya...(Al Baqarah: 2: 255)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan ayat: *"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Ternyata yang terkandung dalam *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana inti dari setiap atom adalah quark. Quark inilah yang awal dan yang akhir. Atau dengan kata lain, quark inilah yang hidup kekal.

Nah, sekarang terbongkarlah, memang Allah *"...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: *"Allah,...tidak mengantuk dan tidak tidur...(Al Baqarah: 2: 255)* dan ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Nah, makin terbongkar sekarang bahwa cahaya Allah yang didalamnya mengandung photon. Dimana photon ini adalah yang hidup kekal.

Jadi *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* adalah kekal, dimana *"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)* terus menyinari *"...langit dan bumi..."*

Atau dengan kata lain, Allah adalah tidak mengantuk dan tidak tidur, karena terus menerus menerangi alam raya ini.

Selanjutnya kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka,...(Al Baqarah: 2: 255)* dan ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, sekarang makin terbongkar, dimana disetiap tubuh manusia, Allah telah meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* Artinya, Allah mengetahui *"...apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka,...(Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, sekarang terbongkarlah sudah, dimana *"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)* yang terus menerus menyinari *"...langit dan bumi..."* adalah *"...Kursi Allah meliputi langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 255)*

Apa saja yang ada di alam raya ini adalah *"...Kepunyaan-Nya...(Al Baqarah: 2: 255)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se